

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari penelitian yang telah dilakukan pada 20 responden tentang hubungan kadar hemoglobin dan jumlah trombosit dengan lama pengobatan pada pasien Tuberkulosis Paru di Puskesmas Oesapa Kota Kupang Tahun 2024, dapat disimpulkan bahwa :

##### 1. Karakteristik pasien

- a. Berdasarkan jenis kelamin, jumlah penderita tuberkulosis paru laki-laki lebih banyak daripada perempuan, yaitu laki-laki sebanyak 15 orang (75%) dan perempuan sebanyak 5 orang (25%). Berdasarkan usia, penderita yang berusia produktif (15-50 tahun) lebih banyak daripada usia non produktif (>51 tahun) yaitu penderita TB Paru usia produktif berjumlah 15 orang (75,0%) dan usia non produktif berjumlah 5 orang (25%). Berdasarkan lama pengobatan penderita tuberkulosis paru yang menjalani pengobatan fase lanjutan lebih banyak daripada fase intensif, pada fase intensif sebanyak 14 orang (70%) dan pada fase lanjutan sebanyak 6 orang (30%).
- b. Hasil pemeriksaan kadar hemoglobin menunjukkan sebagian besar pasien memiliki kadar hemoglobin normal, tertinggi pada laki-laki sebanyak 12 orang (80%) dan perempuan yaitu sebanyak 3 orang (60%). Penderita tuberkulosis paru yang sementara menjalani pengobatan mengalami anemia tertinggi pada laki-laki sebanyak 3 orang (20%) dan perempuan sebanyak 2 orang (40%). Hasil

pemeriksaan jumlah trombosit menunjukkan sebagian besar pasien memiliki jumlah trombosit normal, tertinggi pada laki-laki sebanyak 11 orang (73,3%) dan perempuan sebanyak 4 orang (80%). Penderita tuberkulosis paru yang sementara menjalani pengobatan mengalami keadaan trombositopenia (penurunan jumlah trombosit) tertinggi pada laki-laki yaitu sebanyak 4 orang (26,70%) dan perempuan sebanyak 1 orang (20%).

- c. Hasil uji korelasi spearman menunjukkan tidak adanya hubungan yang signifikan atau bermakna antara lama pengobatan dengan kadar hemoglobin.
- d. Hasil uji korelasi spearman menunjukkan tidak adanya hubungan yang signifikan atau bermakna antara lama pengobatan dengan jumlah trombosit.

## **B. Saran**

1. Bagi penelitian perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang hubungan kadar hemoglobin dan trombosit dengan lama pengobatan pada pasien tuberkulosis, sebelum terapi obat anti tuberkulosis dan sesudah terapi obat anti tuberkulosis.
2. Bagi penderita tuberkulosis paru disarankan untuk patuh menjalani pengobatan dan diharapkan untuk melakukan pemantauan kadar hemoglobin dan jumlah trombosit, serta rutin untuk melakukan pemeriksaan berkala untuk penderita tuberkulosis yang menjalani pengobatan pada tahap awal (intensif)